

## ABSTRAK

**WIDYANTI, H., 2015, KARAKTERISASI METABOLIK SEKUNDER DAUN AFRIKA SELATAN (*Vernonia amygdalina* Delile) DAN PENGARUH PERBEDAAN METODE EKSTRAKSI TERHADAP RENDEMENNYA, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.**

Daun afrika selatan merupakan tanaman yang belum begitu dikenal di Indonesia, berkasiat sebagai antihipertensi dan antidiabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan senyawa metabolik sekunder dan pengaruh perbedaan metode ekstraksi terhadap rendemennya.

Penelitian dilakukan dengan metode ekstraksi maserasi dan sokhlet menggunakan pelarut etanol 70 %, kedua ekstrak tersebut difraksinasi menggunakan pelarut n heksan, kloroform, etanol yang menghasilkan ekstrak kental daun afrika selatan. Ekstrak yang diperoleh dipisahkan dengan Kromatografi Lapis Tipis. Fraksi n heksan untuk identifikasi minyak atsiri, triterpenoid. Fraksi kloroform untuk identifikasi alkaloid, flavonoid, antraquinon. Fraksi etanol untuk identifikasi glikosida dan saponin.

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah berdasarkan metode maserasi dihasilkan rendemen sebanyak 23,10 % dan metode sokhlet menghasilkan rendemen sebanyak 7,89 %, Rendemen fraksinasi dari ekstrak maserasi dari fraksi n heksan menghasilkan rendemen 38,82 %, kloroform 39,49 %, etanol 37,33 %, dari ekstrak sokhlet rendemen n heksan 31,93 %, kloroform 32,06%, etanol 31,82 %, dari kedua metode ekstraksi tersebut ekstrak maserasi menghasilkan rendemen yang paling besar, dengan uji kualitatif dan analisa KLT menunjukkan bahwa daun afrika selatan mengandung senyawa metabolik sekunder alkaloid, flavonoid, antraquinon, minyak atsiri, triterpenoid, saponin dan glikosida.

---

**Kata kunci: Daun afrika selatan, Kromatografi Lapis Tipis, Metabolik sekunder**

## ABSTRACT

Widyanti, H.2015, CHARACTERIZATION OF SECONDARY METABOLIC SOUTH AFRICA LEAF (VERNONIA AMYGDALINA DELILE) AND DIFFERENCE EFFECT METHOD OF EXTRACTION ON RENDEMEN, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

South African leaf is a plant that has not been so well known in Indonesia, uses as antihypertensive and antidiabetic. This research aims to determine the class of metabolic compounds secondary and the effect of different extraction methods to rendemen.

The research was conducted by the method of extraction maceration and sokhlet using ethanol 70%, both of extract fractionated using solvent n-hexane, chloroform, ethanol produce thick leaf extract southern Africa. This Extracts obtainable separated by Thin Layer Chromatography. Fraction of n-hexane for identification of essential oils, triterpenoids. Chloroform fraction for identification of alkaloids, flavonoids, anthraquinone. Fraction of ethanol for identification glycosides and saponin.

Based on the identification that has been done conclusions can be taken. The research is based maceration method produced yield as much as 23.10% and based sokhlet method the yield as much as 7.89%. Maceration extract yield from the fractionation of the fraction of n-hexane produce a yield of 38.82%, 39.49% chloroform, ethanol 37.33%, of the sokhlet yield of n-hexane extract of 31.93%, 32.06% chloroform, ethanol 31.82%. Of both the extraction method extracts maceration produce The greatest yield, with a qualitative test and analysis of TLC showed that the south Africa leaf contain a compound secondary metabolic alkaloids, flavonoids, anthraquinone, essential oils, triterpenoids, saponin and glycosides.

---

Keywords: South Africa Leaf, Thin Layer Chromatography, Secondary Metabolic